



# Penilaian dan Pengelolaan Dampak demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Menetapkan Strategi SDG untuk Investor – LANGKAH 1

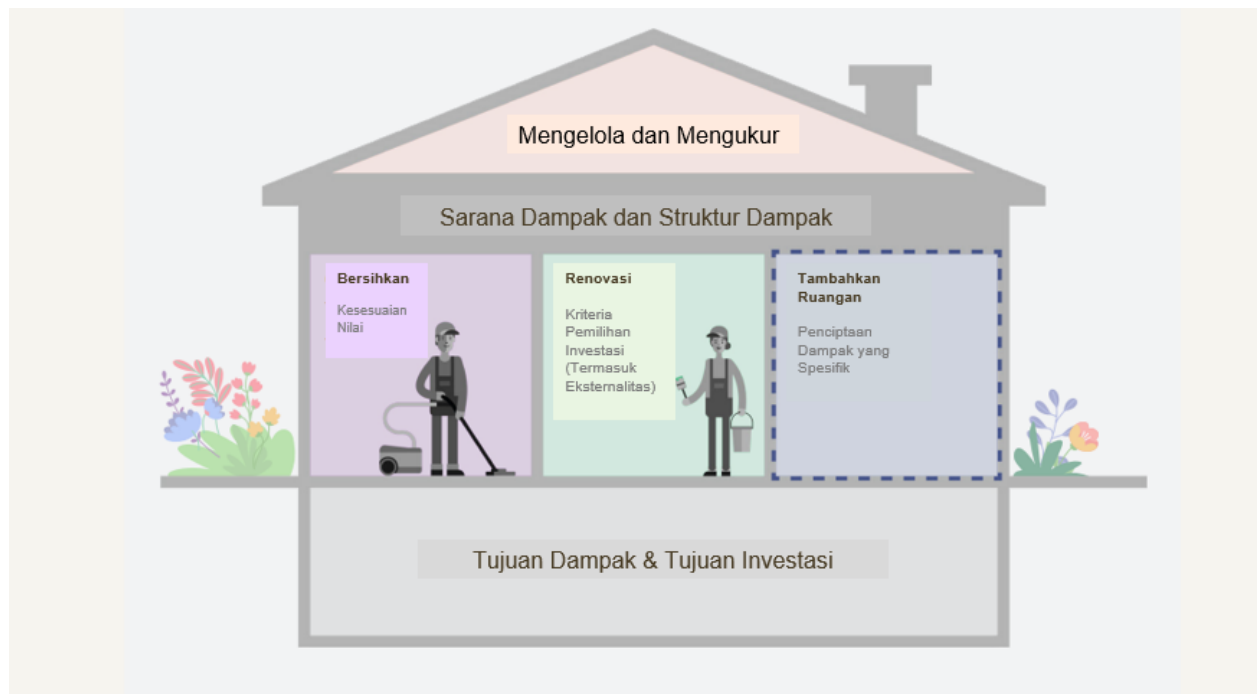
1 	2 	3 	4 	5 
<b>TENTUKAN TESIS INVESTASI</b>	<b>IDENTIFIKASIKAN PENCAPAIAN SDG</b>	<b>PRIORITASKAN PENCAPAIAN SDG</b>	<b>TENTUKAN TESIS DAMPAK</b>	<b>MASUKKAN KE DALAM STRATEGI</b>
Apakah aktivitas investasi dan keuangan utama dari portofolio atau dana?	Pencapaian pembangunan berkelanjutan mana yang paling relevan bagi pemangku kepentingan investor?	Pencapaian SDG mana yang paling sesuai dengan tesis investasi?	Tingkat kontribusi dan target ABC mana yang akan digunakan dana atau portofolio untuk mencapai dampak?	Bagaimana dana atau portofolio memasukkan dan menyempurnakan tujuan dampak seiring berubahnya konteks?

### LANGKAH 1: Tentukan Tujuan Keuangan dan Investasi Utama pada Investasi Dana atau Portofolio

Pertama, sebagai investor, Anda perlu mengartikulasikan tujuan modal yang Anda gunakan untuk pembangunan berkelanjutan. Ada beberapa level pertanyaan yang harus Anda jawab:

#### 1. Modal apa yang Anda alokasikan untuk dampak dan apa pengembalian risiko dan profil dampak untuk hal tersebut?

Buku Pegangan Investasi Dampak memiliki analogi yang bagus. Jika Anda menganggap portofolio investasi Anda sebagai rumah, apakah Anda akan:



Sumber: The Impact Investing Handbook, An Implementation Guide for Practitioners (Buku Pegangan Investasi Dampak, Panduan Implementasi Bagi Praktisi)  
<https://www.rockpa.org/project/new-impact-investing-handbook/>

- membersihkan rumah,
- mengubah kriteria pemilihan Anda,
- menambahkan ruangan dengan menambahkan kriteria dampak **khusus** untuk **sebagian** aset, atau
- mengubah cara Anda mengelola dan mengukur dampak atas **semua** aset Anda?

Beberapa kemungkinan jawaban untuk pertanyaan ini termasuk:

- Menginvestasikan **total portfolio** atau dana untuk dampak. Contoh yang sesuai untuk hal ini adalah F.B. Heron Foundation, yang pada tahun 2012, memutuskan untuk memindahkan *seluruh* asetnya untuk mendukung misinya. Presiden Clara Miller saat itu melihat investasi keuangan sebagai cara langsung untuk menerapkan strategi, jadi dia bertanya: *Apa penggunaan tertinggi dan terbaik aset ini untuk memajukan misi kita?* Pada akhir tahun 2016, Heron telah memindahkan bagian terakhir dana abadinya yang tidak disaring ke deretan ETF yang sejalan dengan dampak.
- Menginvestasikan bagian tertentu portofolio atau dana, terkadang disebut sebagai **"carve-out"**
- Menginvestasikan **modal filantropi atau amal** yang telah ditetapkan melalui dana yang disarankan oleh donor atau yayasan swasta, atau yang dimiliki oleh badan amal nirlaba
- Menginvestasikan **modal pemerintah atau negara**

Setiap jawaban memiliki implikasi yang berbeda tentang bagaimana Anda akan menentukan profil risiko, pengembalian, dan dampak Anda.

**2. Bagaimana alokasi modal saat ini?** Apakah modal yang ingin Anda terapkan untuk pembangunan berkelanjutan dan SDG berada dalam satu kelas aset atau tersebar di banyak kelas? Apa risiko, pengembalian, dan dampak kondisi atau kendala yang dimiliki modal saat ini? Nyatakan kembali tujuan keuangan Anda dalam hal target pengembalian untuk modal dan profil risiko ini. Apa tujuan geografis, keragaman portofolio, likuiditas, atau tujuan lain yang modal ini miliki saat ini? Dari hal berikut ini, manakah yang akan terus berlaku saat Anda membuat alokasi baru untuk pembangunan berkelanjutan? Selain itu, dengan jawaban ini, apakah Anda perlu membuat alokasi baru untuk tujuan ini, atau dapatkah Anda bekerja dalam batasan yang ada?

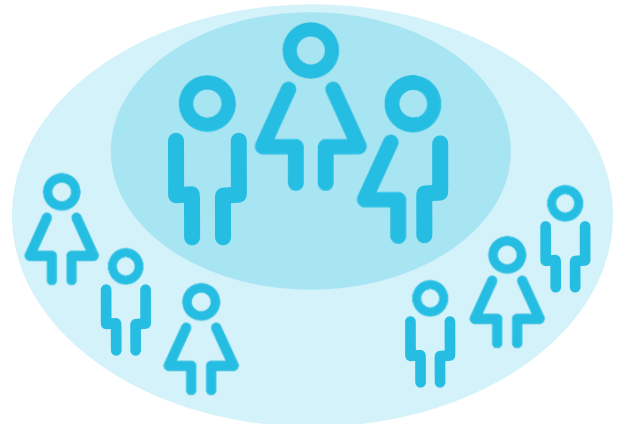
**3. Apa tesis investasi untuk modal ini? Seberapa tepat waktu?** Jika Anda seorang manajer investasi atau investor individu, apa tesis investasi yang menentukan cara dana

Anda menciptakan nilai? Jika Anda seorang fidusia untuk institusi yang lebih besar, apa tesis investasi saat ini untuk modal ini? Apakah tesis yang ditulis atau dipahami cukup luas untuk menyertakan tujuan Anda pada pembangunan berkelanjutan, atau apakah ada dokumen yang perlu ditulis ulang sebagai bagian dari proses penetapan strategi ini? Apakah cara Anda mengartikulasikan tesis investasi Anda di masa lalu masih akurat dan relevan dalam konteks keberlanjutan global yang lebih luas? Dokumen investasi biasanya ditulis sekali dalam satu dekade atau bahkan lebih jarang dan dokumen tersebut mungkin perlu diperbarui untuk mencerminkan minat pemangku kepentingan yang lebih baru dalam tren global, seperti perubahan iklim, keadilan sosial, atau kesehatan masyarakat.

- 4. Siapa pemangku kepentingan untuk modal ini?** Hampir semua sumber modal memiliki semacam mekanisme tata kelola, seperti komite investasi, dewan, atau mitra, yang menyebutkan pihak yang bertanggung jawab secara fidusia untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana dan siapa yang bertanggung jawab atas konsekuensinya. Selain itu, biasanya ada pemangku kepentingan *sekunder* yang tidak disebutkan namanya tetapi relevan, yang juga dapat menyuarakan pendapat mereka. Kelompok apa yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan terkait cara modal ini diinvestasikan? Kelompok mana yang memiliki tanggung jawab fidusia dan mana yang memiliki pengaruh? Anda perlu memahami struktur tata kelola untuk modal secara menyeluruh saat mulai menetapkan strategi untuk dampak pembangunan berkelanjutan.

Beberapa kemungkinan pemangku kepentingan untuk dipertimbangkan, tergantung pada institusi Anda:

- **Jika seorang individu:** pasangan dan anggota keluarga Anda
- **Jika yayasan swasta:** donor yang masih hidup, wasiat atau piagam tertulis dari donor, anggota dewan yang mungkin terkait dengan donor, dewan secara keseluruhan, presiden atau CEO, staf, penerima hibah, kelompok penerima manfaat, dll.
- **Jika kantor keluarga:** anggota keluarga.
- **Jika dana abadi universitas:** dewan direksi, komite investasi atau badan lain yang menetapkan kebijakan investasi, fakultas, staf, dan mahasiswa, orang tua dan lain-lain yang membayar uang sekolah, dewan akreditasi negara, lembaga pemerintah, dan lembaga donor dan sponsor penelitian lainnya,
- **Jika manajer investasi swasta:** mitra terbatas, mitra umum, investee, dan staf.



- **Jika manajer investasi publik:** pemilik dana, dewan direksi, komite investasi, manajer, staf, dan pers.

**5. Di mana posisi Anda dalam siklus investasi** dan bagaimana pengaruhnya terhadap alokasi dan strategi baru Anda? Tergantung pada jenis modal dan bagaimana modal itu diinvestasikan, Anda mungkin memiliki poin alami di mana lebih mudah untuk meninjau kembali dan merevisi strategi investasi Anda. Pertimbangkan siklus modal Anda, baik dari sudut pandang struktur (misalnya, kemitraan terbatas dengan jangka waktu 10 tahun) dan juga dari sudut pandang persentase portofolio yang saat ini dialokasikan



Mari lihat contoh investor kami untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor ini digunakan untuk menentukan tujuan investasi utama untuk modal mereka:

**CONTOH AKHIL:** Modal investasi Akhil berasal dari LP mitra terbatasnya (Limited Partner) yang merupakan investor swasta dan institusi yang menginvestasikan modal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam PPM (Private Placement Memorandum/Memorandum Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dana ekuitas swasta miliknya. Akhil dan timnya menulis dokumen-dokumen itu, maka Akhil dapat memasukkan tujuannya pada dampak dalam PPM tersebut di awal dananya, atau dia dapat menambahkan lebih banyak tujuan selama dia memenuhi ekspektasi dan ketentuan hukum yang ditetapkan sebelum dia menandatangani perjanjian dengan LP sebelumnya. Jika dia dapat tetap berada dalam parameter tersebut dan masih memiliki modal yang tidak dialokasikan dalam dananya, dia dapat segera mulai berinvestasi dengan strategi barunya. Jika perlu melampaui parameter tersebut, dia harus melibatkan pemangku kepentingan LP-nya dan memperbarui dokumennya dan mungkin kontraknya dengan investor tersebut. Dalam praktiknya, sebagian besar manajer investasi yang telah menetapkan kemitraan terbatas berjangka waktu 10 tahun akan tetap berada dalam parameter yang telah mereka tetapkan, dan menunggu untuk menulis tujuan strategis baru ke dalam dana berikutnya yang mungkin mereka sampaikan agar tidak perlu kembali dan meninjau kembali semua kontrak dan perjanjian.

**CONTOH PAULA:** Bagi Paula, sebagai manajer investasi dana pensiun Kanada, dananya berasal dari pemilik dana pensiun wilayah yang merupakan pemangku kepentingan utama modal yang dia investasikan. Terdapat ketentuan ketat yang ditetapkan oleh pemerintah Kanada, seperti yang dilakukan oleh sebagian besar pemerintah, tentang bagaimana dana dapat diinvestasikan untuk pensiun dan untuk tujuan apa. Paula perlu menyadari ketentuan hukum dan fidusia tersebut saat dia mengembangkan strategi baru. Dia kemungkinan akan memiliki banyak fleksibilitas dalam menentukan cara berinvestasi dengan ketentuan jenis modalnya, tetapi sebagai pengelola dananya, dia perlu memastikan bahwa badan pengelola dana terlibat dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, pengambilan keputusan, dan

menentukan isu-isu pembangunan berkelanjutan yang relevan dan material bagi mereka. Dia juga dapat melihat bagaimana dana pensiun lain seperti miliknya telah menafsirkan masalah ini untuk menyeimbangkan risiko, pengembalian, dan dampak serta memasukkannya ke dalam rekomendasi strategi yang dia buat untuk badan pengelola dana tersebut.

### **Cara mewujudkannya:**

- Ketentuan modal.** Pikirkan dari mana modal yang ingin Anda investasikan untuk menghasilkan dampak. Apa ketentuan risiko, pengembalian, dan dampak saat ini pada modal tersebut?
- Nyatakan kembali tesis investasi** Anda seperti yang ada saat ini. Apakah cukup luas untuk menyertakan tujuan pembangunan berkelanjutan yang baru atau perlu direvisi?
- Identifikasi pemangku kepentingan untuk modal ini** - buat daftarnya. Siapa yang memiliki tanggung jawab tata kelola, termasuk tanggung jawab fidusia, dan siapa yang memiliki pengaruh? Apa cara terbaik untuk bekerja sama dengan mereka yang memiliki tanggung jawab fidusia di awal proses ini? Apakah Anda sudah memahami dengan baik mengenai keputusan mana yang harus diambil oleh badan tata kelola Anda sendiri? Bagaimana Anda bisa mengatur proses untuk mereka yang akan menjalankan keputusan tersebut pada waktu yang tepat? Berapa lama waktu yang dibutuhkan, peran apa yang akan diambil oleh orang yang berbeda, dan bagian proses apa yang dapat disepakati di awal, sebelum Anda sampai pada isi keputusan?
- Apa jenis struktur peraturan tempat Anda bekerja?** Banyak pemilik aset mungkin diatur, seperti yayasan swasta atau dana pensiun, dan tujuan mereka perlu beroperasi sesuai dengan pedoman peraturan.
- Di mana Anda saat ini dalam siklus investasi?** Fleksibilitas untuk menetapkan tujuan baru dan membuat alokasi investasi baru bervariasi dengan struktur investasi tempat Anda bekerja.

**Di akhir langkah ini, Anda harus memiliki...** dokumen yang menguraikan jenis modal yang Anda gunakan untuk berdampak pada pembangunan berkelanjutan dan SDG, dengan perincian yang jelas tentang tesis investasi, kendala peraturan saat ini, dan daftar tata kelola serta pemangku kepentingan lainnya yang harus dilibatkan untuk menentukan atau menyempurnakan strategi. Bahkan lebih baik lagi adalah panduan proses dan jangka waktu tentang bagaimana informasi dan keputusan akan dibuat oleh mereka yang memiliki tanggung jawab fidus

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



**CASE**

CENTER FOR THE ADVANCEMENT  
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

